

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejarah budidaya perkebunan, tidak terlepas dari peran para penjajah terutama Belanda yang telah meletakkan dasar bagi berkembangnya perusahaan perkebunan di Indonesia. Seperti di negara berkembang lainnya, sistem perkebunan di Indonesia juga diperkenalkan lewat kolonialisme Barat. Sejarah Indonesia masa kolonial dan pascakolonial memberikan banyak contoh dimana petani kecil telah menunjukkan kemampuan berinovasi dalam bentuk adopsi tanaman-tanaman baru dan teknologi produksi.

Dari pengalaman di masa lalu terlihat peranan sektor perkebunan dalam memajukan perekonomian bangsa dalam hal ini, suatu perkebunan ternyata mampu menyediakan kebutuhan bahan pangan, bahan baku untuk industri dan memberikan lapangan pekerjaan di masa kini maupun dimasa yang akan datang. Keberadaan sektor perkebunan sangat esensial untuk memperluas landasan pembangunan dan memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus meningkat. Banyak kebutuhan umat manusia hanya dapat dipenuhi oleh barang dan jasa yang disediakan dari sektor perkebunan. Keberadaan sektor perkebunan merupakan jenis utama usaha jangka panjang untuk merubah struktur ekonomi yang kokoh dan seimbang antara pertanian dan industri, ini berarti keberadaan sektor perkebunan akan memperluas lapangan pekerjaan, mempertinggi kesempatan usaha, mempertinggi kesempatan pemanfaatan sumber daya manusia dan mempercepat laju pembangunan dikawasan tersebut. dalam pembangunan ekonomi masyarakat di Duhiadaa khususnya para petani karena kontribusinya yang nyata dalam penyediaan kebutuhan bahan baku, peningkatan pendapatan

petani, dan sebagai penyediaan kesempatan kerja di tingkat masyarakat petani. Membangun desa melalui perkebunan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kehidupan masyarakat, sehingga pembangunan pedesaan lewat perkebunan ini menjadi tolak ukur dalam pembangunan dan kesejahteraan masyarakat yang ada di desa Duhiadaa. Pembangunan sekarang ini yang sedang dilaksanakan oleh pemerintah bukan semata-mata berorientasi pada pembangunan fisik saja melainkan lebih jauh dimaksudkan untuk pembangunan manusia seutuhnya lahir dan batin menuju peningkatan hidup rakyat yang adil dan makmur sejahtera.

Keberadaan perkebunan rakyat di desa Duhiadaa telah memberikan pengaruh besar dari berbagai sendi kehidupan masyarakat dari aspek sosial ekonomi dan tingkat pendidikan. Perkebunan rakyat di desa Duhiadaa dimanfaatkan oleh para petani untuk menanam tanaman kelapa dengan jenis kelapa dalam, seperti yang kita ketahui bahwa tanaman kelapa adalah tanaman yang kaya akan manfaatnya dan tanaman ini juga dapat menyediakan berupa makanan, minuman segar, tempat tinggal, dan sebagai sumber pendapatan dari produk-produk olahannya. Di perkebunan rakyat ini bukan hanya tanaman kelapa yang ditanam tetapi ada juga beberapa tanaman makanan pokok seperti jagung, pisang, sayuran, singkong, dan juga beberapa tanaman buah yang dijadikan sebagai tanaman sampingan untuk menunggu masa ketika panen kelapa tiba.

Usaha pembangunan di semua negara sedang berkembang lebih ditujukan pada pembangunan perkotaan dan industri dari pada pertanian desa. Hal ini patut diperhatikan karena pertanianlah dan di sini terutama ekonomi tani, yang dalam

proses jangka panjang merupakan sektor ekonomi terpenting dan mewakili sebagian besar penduduk.

Keberadaan perkebunan di suatu pemukiman merupakan pemasukan pengetahuan teknologi baru bagi masyarakat setempat dan sekitarnya. Hal tersebut paling tidak bisa merubah swasana pemukiman. Tumbuhnya kawasan sektor perkebunan tidak menutup kemungkinan terjadinya perubahan-perubahan di berbagai sisi kehidupan baik perubahan kondisi alamnya maupun perubahan nilai-nilai kehidupannya.

Adapun jenis perkebunan berdasarkan bentuk pengusahaannya menjadi dua bagian yaitu perkebunan besar dan perkebunan rakyat. Perkebunan besar adalah perkebunan yang diselenggarakan atau dikelola secara komersial oleh perusahaan yang berbadan hukum. Sedangkan perkebunan rakyat merupakan perkebunan yang diselenggarakan atau dikelola oleh rakyat/pekebun yang dikelompokkan dalam usaha kecil tanaman perkebunan rakyat dan usaha tangga perkebunan rakyat.

Desa Duhiadaa merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Duhiadaa yang memiliki luas wilayah 7,300 M² dan memiliki jumlah penduduk 1,376 jiwa yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani yang mengusahakan komoditas pangan dan perkebunan. Bagi masyarakat Kecamatan Duhiadaa khususnya desa Duhiadaa bahwa perkebunan rakyat memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi masyarakat di Duhiadaa khususnya para petani karena kontribusinya yang nyata dalam penyediaan kebutuhan bahan baku, peningkatan pendapatan petani, dan sebagai penyediaan kesempatan kerja di

tingkat masyarakat petani. Membangun desa melalui perkebunan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kehidupan masyarakat, sehingga pembangunan pedesaan lewat perkebunan ini menjadi tolak ukur dalam pembangunan dan kesejahteraan masyarakat yang ada di desa Duhiadaa. Pembangunan sekarang ini yang sedang dilaksanakan oleh pemerintah bukan semata-mata berorientasi pada pembangunan fisik saja melainkan lebih jauh dimaksudkan untuk pembangunan manusia seutuhnya lahir dan batin menuju peningkatan hidup rakyat yang adil dan makmur sejahtera.

Keberadaan perkebunan rakyat di desa Duhiadaa telah memberikan pengaruh besar dari berbagai sendi kehidupan masyarakat dari aspek sosial ekonomi dan tingkat pendidikan. Perkebunan rakyat di desa Duhiadaa dimanfaatkan oleh para petani untuk menanam tanaman kelapa dengan jenis kelapa dalam, seperti yang kita ketahui bahwa tanaman kelapa adalah tanaman yang kaya akan manfaatnya dan tanaman ini juga dapat menyediakan berupa makanan, minuman segar, tempat tinggal, dan sebagai sumber pendapatan dari produk-produk olahannya. Di perkebunan rakyat ini bukan hanya tanaman kelapa yang ditanam tetapi ada juga beberapa tanaman makanan pokok seperti jagung, pisang, sayuran, singkong, dan juga beberapa tanaman buah yang dijadikan sebagai tanaman sampingan untuk menunggu masa ketika panen kelapa tiba.

Tumbuhnya kawasan sektor perkebunan tidak menutup kemungkinan terjadinya perubahan-perubahan di berbagai sisi kehidupan baik perubahan kondisi alamnya maupun perubahan nilai-nilai kehidupannya. Perubahan masyarakat secara umum menyangkut perubahan-perubahan struktur, fungsi

budaya dan perilaku masyarakat. Perubahan berarti suatu proses yang mengakibatkan keadaan sekarang berbeda dengan keadaan sebelumnya, perubahan bisa berupa kemunduran dan bisa juga berupa kemajuan (progress).

Berdasarkan latar belakang di atas maka penyusun skripsi ini bermaksud meneliti sejauh mana dampak perkebunan rakyat terhadap kehidupan masyarakat di desa Duhiadaa dengan formulasi judul **“Perkebunan Rakyat Di Duhiadaa”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka kiranya dibuat suatu rumusan agar dapat memfokuskan suatu penelitian pada inti masalah yang diambil maka dari itu perumusan masalah difokuskan pada:

1. Bagaimanakah dampak perkebunan rakyat terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di desa Duhiadaa?
2. Bagaimanakah dampak perkebunan rakyat terhadap pendidikan masyarakat di desa Duhiadaa?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah merumuskan apa dampak dari perkebunan rakyat terhadap kehidupan masyarakat dari segi sosial ekonomi dan pendidikan.

Secara khusus dirumuskan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dampak perkebunan rakyat terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di desa Duhiadaa.
2. Untuk mengetahui dampak perkebunan rakyat terhadap pendidikan masyarakat di desa Duhiadaa.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bagi pengembangan ilmu diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai data base dan bahan-bahan publikasi serta sumber pelayanan informasi bagi masyarakat dan para pembaca.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi petani maupun instansi terkait, dalam memberikan solusi dalam meningkatkan perekonomian petani atau masyarakat di desa Duhiadaa.
- b. Bagi penulis, dapat dijadikan sebagai sarana pengembangan pola pikir dan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Gorontalo.
- c. Pendekatan, metodologi dan hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya serta bagi pihak lain yang membutuhkannya.